

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 2 UNGARAN
KABUPATEN SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Dyah Rusita
NIM : 2301409029
Prodi : Pendidikan Bahasa Perancis

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Nama : **Dra. Siti Fadhillah, M.Pd.**

NIP : **196110211988032005**

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen



Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si.

NIP 1953101398031 1 001

Kepala Sekolah



Mengetahui.

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA NEGERI 2 UNGARAN.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL
2. Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL I
3. Dra. Jadmi Rahayu, MM. selaku Kepala SMA Negeri 2 Ungaran.
4. Sri Indihartati, M.Pd. selaku Guru Koordinator PPL SMA Negeri 2 Ungaran
5. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku Dosen koordinator PPL SMA Negeri 2 Ungaran
6. Sri Handayani , S.Pd , M.Pd. Dosen pembimbing PPL SMA Negeri 2 Ungaran
7. Guru Pamong Bahasa Perancis Xyl Wulaningsih Nuraniarti, S.Pd.
8. Bapak/Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri 2 Ungaran yang telah membantu peksanaan PPL I
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA NEGERI 2 UNGARAN.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
1. Penerjunan ke Sekolah latihan.....	7
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)..	7
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).....	8
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar	12
5. Penyusunan Laporan PPL.....	12
D. Proses Pembimbingan.....	12
1. Bimbingan dengan Guru Pamong.....	12
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	13
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	13
1. Hal-hal yang Menghambat.....	13
2. Hal-hal yang Mendukung.....	13

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Rincian minggu efektif
3. Rencana Kegiatan sehari-hari
4. Presensi mahasiswa PPL
5. Daftar hadir dosen Pembimbing
6. Kartu Bimbingan praktek mengajar
7. Daftar hadir dosen Koordinator
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus kelas X
11. Silabus kelas XI bahasa
12. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
13. Jadwal Praktikan Mengajar
14. Daftar Presensi Siswa
15. Soal ulangan harian pertama siswa kelas X
16. Soal ulangan harian pertama siswa kelas XI bahasa
17. Kunci jawaban ulangan harian pertama kelas X dan XI bahasa
18. Analisis nilai ulangan harian pertama siswa kelas X dan XI bahasa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan kemampuan diri/ skill yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menciptakan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama bangku kuliah. PPL sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan

kompetensi, yang meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama antara UNNES dengan sekolah latihan.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah/tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial). Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Pelaksanaan

Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang (UNNES) menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Mata kuliah praktek pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi :

1. Mahasiswa program S1 reguler prajabatan

2. Mahasiswa program S1 reguler dalam jabatan
3. Mahasiswa program S1 transfer, dan
4. Mahasiswa program S1 penyetaraan.

Mata kuliah praktek pengalaman lapangan mempunyai bobot kredit 6 satuan kredit semester (SKS) yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktek dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan : $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam}$.

Praktek pengalaman lapangan tahap I (PPL I) dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal 4 (empat) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Pada jurusan-jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri. Sedangkan pada praktek pengalaman lapangan 2 dengan bobot 4 SKS dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti dan lulus dalam PPL 1.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan micro teaching atau peer teaching.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 2 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran, berlokasi di Jl. Diponegoro No. 277 Ungaran, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada hari senin tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMA N 2 Ungaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMA N 2 Ungaran, Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Di SMA N 2 Ungaran menggunakan kurikulum KTSP. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 2 Ungaran yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain :

1. Program Tahunan (Prota)

2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Setelah pengajaran model dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan pelatihan mengajar dalam artian seorang guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar di kelas. Tetapi sebelumnya seorang guru praktikan harus sudah mengkonsultasikan perangkat pembelajarannya kepada guru pamong.

Sesuai dengan tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dituntut untuk mempunyai kemampuan diri yang baik supaya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak mengalami banyak masalah dalam mengajar. Kemampuan diri praktikan tersebut meliputi:

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir (jika mengajar pada jam pertama). Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan. Untuk membuka pelajaran ini, guru dituntut untuk menggunakan variasi dalam penyampaian.

b. Komunikasi dengan Siswa

Praktikan selalu berusaha untuk dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga siswa akan lebih mudah menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh praktikan. Dengan demikian proses belajar mengajar akan menjadi lebih aktif, komunikatif, dan interaktif.

Dalam kegiatan ini, guru praktikan dapat melakukan dengan baik dan lancar sehingga terjadi hubungan yang interaktif antara siswa dan guru.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih sesuai dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan fasilitas Komputer, LCD, dan bahan ajar di masing – masing kelas. Di SMA Negeri 2 Ungaran fasilitas tersebut sudah tersedia dan dapat menunjang proses belajar-mengajar di dalam kelas..

e. Variasi Dalam Pembelajaran

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya. Suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Pemberian penguatan yang dilakukan praktikan yaitu dengan mengucapkan “ya, benar”, “bagus, kamu sudah mengerti”, atau “cerdas” dan lain-lain apabila siswa sudah dapat mengerjakan tugasnya, dan membantu memberikan konsultasi secara individu jika ada siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Hal ini diharapkan agar siswa berbuat lebih baik.

g. Menulis di papan tulis

Untuk melengkapi kegiatan mengajar, praktikan masih merasa perlu untuk menggunakan media papan tulis. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Praktikan selalu menegur siswa jika tidak konsentrasi terhadap pelajaran. Yang dimulai dengan tahapan teguran lisan, sedikit penekanan, penambahan poin di BP sampai mengeluarkan siswa dari kelas jika benar-benar telah mengganggu situasi belajar.

Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya asyik sms, berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk maupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM sudah mampu menerima materi yang diberikan.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, juga dari ulangan mandiri, tugas mandiri maupun kelompok ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

1. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMA Negeri 2 Ungaran, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan RPP
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pembuatan soal dan kunci Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong).
- Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal di kelas X.

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- Fasilitas sekolah SMA N 2 Ungaran cukup mendukung dalam PBM.
- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMA N 2 Ungaran aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 2 Ungaran, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan serta berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.
2. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
4. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
 - Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

- Mahasiswa PPL selaku guru praktikan hendaknya mampu bersikap profesional dan mampu mengendalikan kelas tanpa harus menggunakan kekerasan atau ancaman untuk mengatur kelas, karena pada hakikatnya guru tidak hanya bertugas untuk mengajar tapi juga untuk mendidik siswa menjadi pribadi yang baik.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Dyah Rusita
NIM : 23013014029
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Perancis/BSA

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang selalu memberi rahmat, hidayah dan bimbinganNya, sehingga kami dapat melaksanakan PPL pada tanggal 31 Juli sampai 20 oktober 2012 di SMA Negeri 2 Ungaran dengan lancar. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada SMA Negeri 2 Ungaran, yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar. Tidak lupa pula ucapan terimakasih kami tujukan kepada guru pamong yang telah bersedia membimbing kami dalam melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Ungaran.

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) diselenggarakan pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 dan PPL 1 merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan selama 2 minggu. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan mengamati keadaan sekolah sampai dengan proses berlangsungnya belajar-mengajar. Praktikan melakukan observasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong untuk mengetahui model belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru pamong serta penguasaan kelas dan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Dari pengamatan tersebut diharapkan praktikan mampu beradaptasi dengan para siswa dan keadaan kelas serta mampu menciptakan suasana belajar-mengajar yang nyaman sehingga dapat terwujud pembelajaran yang efektif dan efisien. Dari hasil PPL 1 dan PPL 2 yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Perancis

Mata pelajaran Bahasa Perancis merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Peserta didik diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa asing agar dapat mewujudkan sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi dalam menghadapi era global. Selain itu, keunikan Bahasa Perancis memicu siswa SMA Negeri 2 Ungaran lebih antusias. Berdasarkan pengalaman praktikan, kelemahan pada pembelajaran Bahasa Perancis yaitu siswa kelas XI sebagai pembelajar pemula mempunyai persepsi Bahasa Perancis adalah mata pelajaran yang sulit. Sehingga dalam mengikuti pelajaran siswa terkadang tidak bisa fokus. Sedangkan bagi siswa Bahasa adalah siswa masih jarang menggali informasi berkaitan dengan Mata pelajaran Bahasa Perancis selain yang didapat di kelas sehingga pengetahuan siswa akan Bahasa Perancis masih terbatas.

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di SMA Negeri 2 Ungaran, sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar di kelas sudah cukup memadai. Hal tersebut terlihat dari ketersediaan LCD pada setiap kelas, serta kelengkapan fasilitas-fasilitas lain

seperti ruang laboratorium, perpustakaan, dan ruang multimedia. Alat-alat yang biasa digunakan untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar bahasa perancis adalah laptop dan LCD yang sudah terpasang pada masing-masing kelas, serta ruang multimedia yang dapat dimanfaatkan untuk menonton film atau video yang berkaitan dengan pelajaran Bahasa Perancis.

4. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Pembelajaran

Proses pembelajaran Bahasa Perancis yang dilakukan di SMA N 2 Ungaran mengacu pada kurikulum KTSP yang berlaku. Kualitas dari guru pamong yaitu dapat dikatakan sudah baik. Guru pamong Bahasa Prancis SMA N 2 Ungaran khususnya, sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Ibu Xyl Wulaningsih Nuraniarti, S.Pd. selaku guru pamong Beliau sangat terbuka, hangat, dan ramah terhadap anak bimbingnya. Saran dan arahan guru pamong Bahasa Perancis sangat membantu membantu mengenalkan dunia keguruan.

Selama melakukan observasi awal dikelas, praktikan mengamati bahwa guru pelajaran memperhatikan tingkat pemahaman siswa serta memberikan motivasi bagi siswa untuk mau bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang berfikir siswa. Namun masih ada siswa yang belum terlalu merespon pentingnya mempelajari Bahasa Perancis dan mempraktekannya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Perancis. Dengan berbagai metode dan media pembelajaran Bahasa Perancis yang beragam dapat menarik minat siswa. Serta motivasi dari guru dapat membuat siswa semakin menyukai pembelajaran Bahasa Perancis karena siswa tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari prodi Pendidikan Bahasa Perancis telah mendapat bekal ilmu tentang berbagai model pembelajaran serta teori dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Perancis yang baik. Terdapat beberapa mata kuliah yang memberikan pelatihan untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang efektif. Namun, hal tersebut tidak cukup dijadikan sebagai bekal yang memadai bagi praktikan untuk menjadi seorang guru Bahasa Perancis yang professional sehingga praktikan dirasa perlu untuk melakukan pelatihan mengajar agar kemampuan mengajar praktikan semakin meningkat.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL

Selama mengikuti PPL di SMA Negeri 2 Ungaran, Mahasiswa praktikan memperoleh banyak hal yang baru seperti teknik dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang didalamnya meliputi cara pengkondisian kelas, dan proses interaksi dengan siswa. Selain itu praktikan juga belajar mengenai kedisiplinan dan tata tertib yang diterapkan di lingkungan sekolah, serta belajar menciptakan keharmonisan dan kekeluargaan yang diwujudkan oleh semua warga sekolah yaitu melalui 3S (senyum, salam, dan sapa).

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Kesuksesan dalam proses pembelajaran tidak hanya terfokus pada peran siswa dan juga guru, melainkan juga kontribusi semua warga sekolah serta ditunjang dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Di SMA Negeri 2 Ungaran hal tersebut sudah dilaksanakan sengan sebaik-baiknya. Namun, hendaknya hal tersebut dapat lebih ditingkatkan lagi baik dari segi kedisiplinan seluruh warga sekolah serta penggunaan semua sarana dan prasana secara maksimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu meningkatkan kualitas dan mutu ketrampilan para praktikan agar setelah lulus, mahasiswa prodi pendidikan dapat menjadi guru profesional. Program PPL hendaknya direpson dengan serius oleh semua mahasiswa kependidikan, dosen pembimbing ataupun pihak-pihak terkait agar program PPL dapat menjadi program yang efektif bagi peningkatan kualitas dari mahasiswa kependidikan sebelum berkecimpung kedalam dunia kerja yang nyata. Semoga pelaksanaan PPL yang berikutnya dapat berjalan jauh lebih baik dan lebih memperhatikan aspek yang mampu meningkatkan ketrampilan praktikan.

Ungaran, 3 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Xyl Wulaningsih Nuriarti, S.Pd

NIP. 19690101 1997922 003

Mahasiswa Praktikan



Dyah Rusita

NIM. 2301409029